BAB V

PENUTUP

Dari hasil analisis dan interpretasi data yang telah penulis lakukan mengenai **Pendidikan Akhlak dalam Rangka Peningkatan Moral Siswa di Madrasah Aliyah Al-Hikmah I Benda Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes**, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

A. Kesimpulan

1. Upaya guru Aqidah Akhlak dalam menanamkan pendidikan akhlak di kalangan pelajar termasuk dalam kategori tinggi, yaitu sebesar 92,28% dengan indikasi : penanaman ajaran agama islam di sekolah, pelaksanaan sholat berjama'ah, sanksi terhadap pelanggaran tata tertib sekolah, kesiapan siswa terhadap sanksi yang diberikan, guru menyisipkan perbandingan contoh-contoh (baik/buruk) dalam kehidupan sehari-hari. Atau dengan kata lain, bahwa guru sebagai pendidik memiliki tanggung jawab yang besar dalam melakukan perubahan terhadap perilaku siswanya menuju ke arah yang lebih baik.
2. Faktor penyebab munculnya pergeseran moral remaja di kalangan pelajar termasuk dalam kategori sedang, yaitu sebesar 65,53% dengan indikasi : pengaruh teman dalam pola pergaulan, melemahnya kontrol keluarga bagi anak. Atau dengan kata lain, bahwa pergaulan remaja banyak dipengaruhi pola pergaulan yang melingkupi kehidupan di luarnya. Besarnya pengaruh di luar kemampuannya terkadang menjadi pendorong ke arah menurunnya moralitas remaja.

3. Korelasi antara upaya guru Aqidah Akhlak dalam menanamkan pendidikan akhlak dalam peningkatan moral remaja termasuk dalam kategori tinggi, yaitu sebesar 82,35% dengan indikasi : manfaat ajaran agama Islam, monitoring guru terhadap siswa, kegiatan ekstrakurikuler di sekolah, pengaruh kegiatan terhadap perolehan nilai belajar, manfaat kegiatan ekstrakurikuler yang diperoleh siswa Atau dengan kata lain, bahwa kemampuan guru Aqidah Akhlak di dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan menerapkan pendekatan psikologis maupun personal kepada siswa secara tidak langsung berpengaruh terhadap keberhasilan siswa di dalam pencapaian nilai dan perilaku yang baik.

B. Saran-saran

1. Diharapkan kepada siswa di MA Al-Hikmah 1 Benda lebih meningkatkan lagi di dalam menuntut ilmu di sekolah. Dengan memiliki pengetahuan dan keterampilan yang dibarengi perilaku/akhlak yang baik diharapkan dapat bersosialisasi dan mengamalkan ilmu yang telah diperolenya dengan lingkungan di luarnya.
2. Penanaman dan pembinaan akhlak khususnya yang telah dilakukan guru Aqidah Akhlak seyogyanya melalui pendekatan psikologis dan sosiologis siswa, sehingga materi maupun anjuran dalam berperilaku dapat dijalankan oleh peserta didik secara sadar atas keinginan sendiri dalam mengimplementasikan akhlakul karimah yang sesuai dengan tuntunan agama.
3. Kepada orang tua/wali murid diharapkan dapat bekerja sama dengan pihak sekolah dalam mengevaluasi perilaku anaknya, dengan demikian anak dapat terhindar dari

pengaruh negatif yang dapat mempengaruhi tatanan moral kehidupannya pada proses sosialisasi dengan lingkungan yang melingkupinya.